

## ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SEJAHTERA BATAM

Darman Mariansah<sup>1</sup>, Argo Putra Prima<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb210810013@upbatam.ac.id<sup>1</sup>, argoputraprima@puterabatam.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*Rural Banks (Bank Perekonomian Rakyat) are a type of financial institution that operates within Indonesia's banking sector. This study was conducted to analyze the income statement of PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam over the past five years, as well as to examine the process of revenue and expense recognition. The research employs a descriptive qualitative approach. The objective is to identify and understand revenue and expense recognition in the bank's operational activities and to explore various challenges associated with this recognition process. The findings of this study may influence corporate decision-making and are expected to provide valuable insights for readers.*

**Keywords:** : Accounting, Recognition Analysis, Revenue and Expenses, Banking

### PENDAHULUAN

Perbankan saat ini terdiri dari berbagai kategori yang menawarkan layanan keuangan serta instrumen investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah, termasuk Bank Konvensional, Bank Perekonomian Rakyat (BPR), Bank Syariah, dan Bank Digital (Yuliana, 2020). Dalam sistem perekonomian nasional, BPR memainkan peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan, khususnya dalam menjangkau sektor UMKM dan masyarakat lapisan bawah (Napitupulu & Puspitasari, 2024). Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga akhir tahun 2023 terdapat lebih dari 1.400 BPR aktif di Indonesia, dengan total aset mencapai Rp169,82 triliun dan penyaluran kredit sebesar Rp116,47 triliun (Pramitha asti, 2020). Besarnya kontribusi ini menuntut BPR untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator (Ekonomi & Keadilan, 2023).

Pendapatan operasional bank berasal dari berbagai sumber, termasuk pendapatan bunga yang diperoleh melalui bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi, dan sumber lainnya. Pendapatan bunga ini mencerminkan hasil dari penempatan dana pada aset produktif, seperti tabungan atau deposito di lembaga keuangan, serta dari pemberian kredit kepada pihak ketiga (Gita Mapaza et al., 2022). Selain itu, pendapatan non-operasional dapat berasal dari komisi persetujuan kredit, pemulihan dari penyisihan

penghapusan aset produktif, penerimaan dari aset yang diambil alih (AYDA), pendapatan administrasi, dan denda dari debitur. Pendapatan non-operasional ini, meskipun tidak berasal dari kegiatan utama bank, tetap berkontribusi terhadap total pendapatan dan dapat memengaruhi laba bersih yang dilaporkan (Aini & Surya Pratikto, 2021).

Sementara itu, beban operasional bank mencakup beban bunga (baik bunga kontraktual maupun biaya transaksi), kerugian dari kredit yang direstrukturisasi, biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), serta biaya promosi, iklan, perjalanan dinas, dan administrasi umum. Beban bunga timbul dari aktivitas menghimpun dana dari masyarakat atau meminjam dana dari pihak ketiga melalui program linkage. Beban administrasi umum meliputi gaji, tunjangan, serta biaya operasional internal lainnya (Sondakh et al., 2021).

Alasan pengakuan pendapatan atau beban menjadi perhatian lebih lanjut adalah bahwa bank mengembangkan model bisnis yang mencakup perjanjian jasa bank dan kontrak nasabah yang sangat rumit. Standar akuntansi tentang pengakuan pendapatan tidak secara bersamaan mengikuti perkembangan baru, baik tidak berubah atau jika berubah, terlambat dan sering kali hanya membahas keadaan tertentu yang harus diperbaiki. Situasi ini menyebabkan persyaratan yang saling bertentangan dan kurangnya pedoman untuk banyak transaksi bank (Simatupang, 2019).

Walaupun keberadaan pengakuan pendapatan

dan beban sangat penting dalam sistem akuntansi perbankan, kesalahan pengakuan pendapatan dan beban oleh bank sering kali terjadi disebabkan oleh kelemahan dalam sistem akuntansi, kurangnya pemahaman atas standar akuntansi yang berlaku, atau adanya tekanan manajerial untuk menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari kondisi sebenarnya. Dalam praktiknya, bank dapat secara tidak tepat mengakui pendapatan sebelum benar-benar diperoleh atau menunda pengakuan beban agar laporan laba rugi terlihat lebih menguntungkan (Priatna & Puspita, 2019).

Hal ini dapat terjadi karena kesalahan penafsiran terhadap waktu realisasi pendapatan dan *matching principle* (prinsip pencocokan) dalam akuntansi. Selain itu, kompleksitas transaksi perbankan seperti pendapatan bunga, provisi, dan biaya-biaya lainnya juga dapat memicu kesalahan apabila tidak didukung oleh sistem pelaporan keuangan yang andal. Kesalahan ini tidak hanya berdampak pada integritas laporan keuangan, tetapi juga berpotensi menyesatkan pemangku kepentingan serta melanggar ketentuan dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau standar pelaporan keuangan internasional (Ham et al., 2018).

Salah satu contoh kasus yang menarik adalah kasus yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (BNI) pada tahun 2021. Dalam laporan keuangan tahunan Bank Negara Indonesia, terdapat kesalahan dalam pengakuan pendapatan yang mengakibatkan *overstated profit*. Hal ini terjadi akibat salah pengakuan pendapatan dari kontrak yang belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan PSAK 72 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Kasus ini menyoroti betapa pentingnya pemahaman yang tepat terkait prinsip pengakuan pendapatan, terutama dalam menghadapi transaksi yang kompleks (PSAK16, 2020).

PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam sebagai salah satu BPR yang beroperasi di Kota Batam, memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan benar. Dengan lingkungan usaha yang dinamis dan kompetitif, kualitas pelaporan keuangan yang sesuai PSAK dan POJK menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, tujuan penelitian kali ini berfungsi untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan dan beban pada PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam telah sesuai dengan ketentuan akuntansi keuangan dan regulasi yang berlaku, serta mengidentifikasi potensi kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya.

## KAJIAN TEORI

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan laporan keuangan, yaitu Teori Akuntansi Positif yang dijabarkan oleh Watts dan Zimmerman (1985) dalam (Handayani, 2020), melihat akuntansi dan lembaga-lembaganya sebagai hasil dari proses politik. Standar akuntansi muncul dari kepentingan yang bersifat pragmatis. teori akuntansi positif mengakui bahwa prinsip akuntansi adalah hasil interaksi manusia. Jadi, sementara seseorang mungkin sinis tentang standar akuntansi yang berasal dari regulasi, seseorang juga dapat membayangkan prinsip-prinsip yang mungkin timbul secara sukarela antara individu yang berkontrak secara bebas tanpa regulasi (Ermawijaya & Endang, 2023).

Teori akuntansi positif adalah pendekatan dalam ilmu akuntansi yang bertujuan untuk menjelaskan dan memprediksi praktik akuntansi yang sebenarnya dilakukan oleh perusahaan, bukan menilai apakah praktik tersebut seharusnya dilakukan atau tidak. Berbeda dengan teori normatif yang bersifat preskriptif, teori akuntansi positif lebih fokus pada pengamatan empiris terhadap perilaku manajemen, pemangku kepentingan, dan regulasi dalam konteks pelaporan keuangan (Hernis, 2020).

### 2.1 Laporan Keuangan

Berdasarkan kerangka konseptual, tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi penyedia modal, dan mengacu pada pengelolaan atau akuntabilitas hanya sebagai tujuan sekunder. Laporan keuangan juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan dan membuat prediksi tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa mendatang (Apriada et al., 2023).

Laporan keuangan utama terdiri dari neraca, yang menunjukkan posisi keuangan, laporan laba rugi, yang menunjukkan pendapatan dan biaya, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Agar dapat digunakan secara luas, laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia atau *International Financial Reporting Standards* (IFRS) secara global (Sari et al., 2020).

## 2.2 Pendapatan

Salah satu tujuan utama pendirian suatu perusahaan adalah memperoleh pendapatan secara berkelanjutan untuk menghasilkan laba. Dalam konteks ini, pendapatan menjadi komponen vital yang secara langsung memengaruhi performa keuangan perusahaan dan kelangsungan operasionalnya. Pendapatan mencerminkan hasil dari aktivitas utama perusahaan, baik berupa penjualan produk maupun pemberian jasa kepada pelanggan, serta aktivitas lain yang mendatangkan manfaat ekonomi (Anjarwati & Safri, 2022).

Sumber suatu pendapatan juga berasal dari aktivitas pendukung. Secara umum, pendapatan dibagi menjadi dua kategori utama (Puteh & Sahusilawane, 2023) yakni:

1. **Pendapatan Operasional:** Merupakan keuntungan yang dihasilkan dari operasi utama bisnis, seperti menjual barang dan jasa, menghasilkan bunga, komisi, dan biaya perbankan. Pendapatan ini menjadi tolok ukur utama dalam menilai kinerja perusahaan secara langsung.

2. **Pendapatan Non-Operasional:** Merupakan pendapatan yang timbul dari aktivitas di luar kegiatan utama, seperti pendapatan dari investasi, penyewaan aset tetap, penjualan aset, dan lain-lain. Meski tidak mencerminkan kinerja operasional langsung, pendapatan ini tetap berkontribusi terhadap laba bersih perusahaan.

Dengan menghasilkan lebih banyak pendapatan dari aktivitas utamanya, modal perusahaan meningkat. Namun, dalam akuntansi, tambahan modal yang berasal dari penyerahan barang atau jasa kepada pihak ketiga dicatat secara terpisah dalam laporan laba rugi. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah kontribusi dari layanan yang diberikan oleh perusahaan.

## 2.3 Beban

Dalam konteks akuntansi keuangan, beban merupakan unsur penting yang mencerminkan pengorbanan ekonomi selama suatu periode pelaporan. Beban dapat terjadi dalam bentuk arus kas keluar, penurunan nilai aset, atau timbulnya kewajiban yang menyebabkan penurunan ekuitas perusahaan, namun tidak berhubungan dengan distribusi kepada pemegang saham. Dengan kata lain, beban merupakan biaya yang timbul sebagai konsekuensi dari penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan pendapatan (Anjarwati & Safri, 2022).

Beban diartikan sebagai pengeluaran kas atau penggunaan sumber daya yang terjadi dalam suatu periode, umumnya untuk mendukung proses produksi, pelayanan jasa, maupun aktivitas operasional lainnya. Jenis-jenis beban dalam praktik mencakup beban bunga, penyusutan, biaya administrasi umum, serta beban pemasaran (Kuswinda et al., 2022).

## 2.4 Pengakuan

Dalam konteks akuntansi, pengakuan (*recognition*) adalah proses formal pencatatan suatu pos ke dalam laporan keuangan suatu entitas pada periode tertentu, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh standar akuntansi. Suatu unsur, seperti aset, liabilitas, pendapatan, atau beban, hanya dapat diakui dalam laporan keuangan jika memenuhi dua syarat utama: pertama, kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomi di masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau keluar dari entitas; dan kedua, bahwa nilai atau biaya dari pos tersebut dapat diukur secara andal (Istanti, 2022).

Pengakuan bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan dan kinerja keuangan secara jujur dan wajar (*fair and true view*). Contohnya, pendapatan diakui ketika telah diperoleh (*earned*) dan dapat diukur secara andal, sementara beban diakui ketika terjadi pendapatan. Dengan kata lain, pengakuan menentukan kapan dan dalam kondisi apa suatu transaksi atau peristiwa ekonomi dicatat dan dilaporkan, sehingga mendukung transparansi dan relevansi laporan keuangan bagi para pengguna (Serdarevic & Muratovic-Dedic, 2021).

## 2.5 Pengukuran, Penyajian dan Pengakuan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk setiap elemen yang tercatat dalam laporan keuangan. Dalam pengukuran pendapatan, perusahaan harus mengukur berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang akan diterima. Pengukuran ini dikurangi dengan diskon atau kredit yang diberikan kepada konsumen (Dwi Muharomawati et al., 2021).

Penyajian laporan keuangan yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan dapat dipahami dan digunakan dengan baik oleh pemangku kepentingan. Menurut Yushu Cao and Song (Cao & Song, 2023), laporan keuangan harus disusun dengan cara yang mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan operasional menyajikan informasi tentang seluruh kegiatan operasional perusahaan, termasuk pendapatan, beban, serta surplus atau defisit yang dihasilkan dalam periode tertentu.

2.6 Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat  
Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan. Selain itu, laporan keuangan BPR juga bertujuan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi perusahaan di masa depan (Dwi Utami et al., 2023).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam garis besar penelitian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi dasar teoritis dan empiris yang relevan dengan topik kajian. Dengan mengulas hasil dari peneliti terdahulu, ditemukan beberapa *research gap* dan keterbatasan untuk kemudian diinterpretasikan lebih luas menjadi novelty dalam penelitian kualitatif ini.

Pertama, penelitian oleh Dharma B., Pratiwi A. I., Melati (2023) yang bertajuk "Analisis Laporan Keuangan Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara III Persero Labuhanbatu Selatan" dengan basis metode kualitatif analisis deskriptif dan komparatif. Secara sistematis Dharma B., dkk mengungkapkan bahwa pada PT. Perkebunan Nusantara III Persero Labuhanbatu Selatan, beban diakui dalam laporan keuangan dengan dasar yang digunakan yaitu basis akrual (beban diakui pada saat terjadinya transaksi). Perusahaan telah menerapkan metode pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK.72 yaitu pendapatan diakui pada saat aset dipindahkan kepada pelanggan.

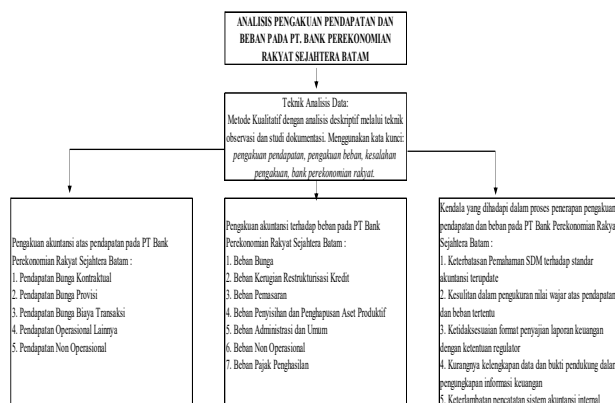
Kedua, penelitian oleh Caroline., et al (2024) yang bertajuk "Pengaruh Pengakuan Pendapatan Operasional dan Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan" dengan basis metode kuantitatif analisis regresi linier berganda. Secara sistematis Caroline., et al mengungkapkan bahwa Pendapatan operasional dan biaya operasional signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dibuktikan melalui Nilai Koefisien Determinasi R dengan persentase 38,1%, sedangkan faktor lain mempengaruhi 61,50%.

## 2.8 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berangkat dari pentingnya akurasi dalam pengakuan pendapatan dan beban pada lembaga keuangan, khususnya pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam, yang berperan signifikan dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam praktiknya, kesalahan dalam pengakuan pendapatan dan beban dapat berdampak pada ketidakwajaran laporan keuangan, memengaruhi pengambilan keputusan manajerial, serta berpotensi melanggar ketentuan akuntansi dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara teori, pengakuan pendapatan dan beban harus mengikuti prinsip-prinsip dasar akuntansi seperti *matching principle* dan *accrual basis*, serta merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Namun, dalam praktik di lapangan, tidak sedikit bank yang mengalami kendala dalam penerapan standar tersebut secara konsisten, baik karena keterbatasan sumber daya manusia, sistem pelaporan keuangan yang belum memadai, maupun adanya tekanan dari pihak manajemen untuk menampilkan kondisi keuangan yang tampak sehat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam praktik dan pemahaman pengakuan pendapatan dan beban dalam ruang lingkup akuntansi, serta mengidentifikasi potensi kesalahan pengakuan, seperti pengakuan pendapatan sebelum waktunya (*premature revenue recognition*) atau pengakuan beban yang ditunda (*deferred expense recognition*). Dengan teknik analisis data deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan proses pengakuan yang dijalankan oleh bank, membandingkannya dengan ketentuan yang berlaku, serta mengidentifikasi area yang rawan terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**  
(Sumber : Peneliti, 2025)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menggali dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang terjadi, khususnya mengenai praktik pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam. Melalui metode deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. BPR Sejahtera Batam yang berlokasi di Gedung 1 Nagoya Thamrin City, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2025 hingga Juli 2025.

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini. Adapun teknik-teknik yang dipakai seperti melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, data primer, data sekunder dan teknis analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam merupakan Badan Usaha Perbankan yang berdiri pada tanggal 13 Juni 2005 dan sampai dengan saat ini berlokasi di Komplek Thamrin City Gedung 1 Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera berhasil mengekspansi usaha menjadi 1 Kantor Pusat dan 5 Kantor Cabang yang berlokasi di Kantor Cabang Batu Aji (25 Juli 2008), Kantor Cabang Penuin (05 Februari 2010), Kantor Cabang Botania (09 Maret 2011), Kantor Cabang Mitra Raya (05 Juli 2013), dan Kantor Cabang Jodoh (15 April 2025).

Visi PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam adalah "MENJADI DIGITAL COMMUNITY LOCAL BANK YANG MEMBERI MAKNA HIDUP LEBIH BAGI MASYARAKAT KEPULAUAN RIAU" dan Misi PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam adalah Menjadi:

1. Misi Pelayanan: Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan prima demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
2. Misi Kinerja: Mampu bertumbuh secara sehat dan berkesinambungan dengan berlandas pada tata Kelola perusahaan yang baik.
3. Misi SDM: Mengembangkan sumber daya manusia profesional dan menciptakan lingkungan terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Misi Sosial: Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.
5. Misi Digital: Mengubah pengalaman perbankan lebih mandiri dan terpercaya di era masyarakat digital.

### 4.1 Pendapatan Bunga Kontraktual

Di PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam, pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui berdasarkan kualitas kredit debitur. Apabila kredit tergolong lancar, maka pendapatan bunga dicatat menggunakan metode akrual (*accrual basis*), yaitu pada saat hak atas bunga tersebut telah diperoleh, meskipun kas belum diterima.

Sebaliknya, jika kredit masuk ke dalam kategori kurang lancar, diragukan, atau macet, pengakuan dilakukan dengan metode kas (*cash basis*), yakni hanya ketika dana benar-benar diterima oleh bank.

### 4.2 Pendapatan Bunga Provisi

PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam melakukan pengakuan atas pendapatan bunga provisi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit, dan mengakuinya sebagai tambahan atas pendapatan bunga. Selain itu, pengakuan dilakukan dengan menggunakan metode kas (*Cash Basis*) yang artinya pendapatan hanya dicatat ketika kas benar-benar diterima, bukan saat terjadinya transaksi kredit.

PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam menyajikan pendapatan bunga provisi dalam laporan laba rugi tepatnya pada pos pendapatan bunga, Bersama dengan amortisasi pendapatan yang ditangguhkan lainnya. PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam mengungkapkan pendapatan bunga provisi tidak hanya dalam laporan laba rugi, tetapi juga dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisikan rincian mengenai metode pengakuan dan amortisasi yang diterapkan.

### 4.3 Pendapatan Bunga Biaya Transaksi

PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam menyajikan pendapatan bunga biaya transaksi dalam laporan laba rugi pada pos pendapatan bunga. Namun, karena sifatnya yang mengurangi pendapatan bunga, maka dicatat sebagai pengurang terhadap pendapatan bunga bruto yang dihasilkan.

Praktek ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat, halaman 98 poin 2 yang menjelaskan bahwa pendapatan bunga dari penempatan dana serta amortisasi pendapatan yang ditangguhkan disajikan bagian dari bunga kontraktual.

### 4.4 Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari berbagai kegiatan yang menunjang kegiatan usaha pokok Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Pendapatan tersebut meliputi berbagai jenis komisi dari kerja sama dengan mitra BPR, seperti: komisi dari notaris, perusahaan asuransi, penilai independen, dan validasi BPKB.

### 4.5 Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang berasal dari aktivitas di luar kegiatan usaha utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Pendapatan ini meliputi antara lain hasil penjualan agunan yang diambil alih (AYDA), pelepasan aset tetap maupun inventaris, serta pemulihan atas kerugian penurunan nilai baik pada aset tetap maupun agunan AYDA. Di samping itu, seluruh pendapatan yang tidak secara langsung

berkaitan dengan aktivitas operasional utama juga dimasukkan ke dalam kategori ini.

#### 4.6 Beban Bunga

Dalam hal ini, PT Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam mengakui beban bunga menggunakan metode akrual, yakni beban dicatat pada saat terjadinya kewajiban, bukan saat kas dibayarkan. Beban bunga diakui sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank sehubungan dengan aktivitas penghimpunan dana, baik dari tabungan, deposito, maupun pinjaman. Seluruh beban terkait, termasuk insentif seperti hadiah atau program cash back yang berhubungan langsung dengan penghimpunan dana, dicatat sebagai beban dalam periode terjadinya, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

#### 4.7 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit biasanya ditempuh oleh BPR apabila terdapat keyakinan bahwa prospek usaha debitur masih memungkinkan untuk pulih dan mampu memenuhi kewajiban pasca dilakukannya restrukturisasi. Tindakan restrukturisasi ini dapat berupa penurunan suku bunga, perpanjangan tenor kredit, pengurangan tunggakan bunga, pemotongan pokok pinjaman, maupun penambahan fasilitas kredit. Beban kerugian akan muncul apabila nilai tunai arus kas masa depan yang diterima dari debitur lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat kredit saat restrukturisasi dilakukan.

#### 4.8 Beban Pemasaran

Komponen beban pemasaran mencakup berbagai biaya, seperti pemberian hadiah yang tidak dapat dialokasikan secara spesifik, pengeluaran untuk iklan promosi, misalnya biaya pemesanan bunga papan, bunga meja, bunga balon, pemasangan nama bank pada media cetak seperti surat kabar dan majalah, dukungan sponsorship kepada mitra, serta pengeluaran untuk baliho atau spanduk promosi.

#### 4.9 Beban Penyisihan dan Penghapusan Aset Produktif

Beban penyisihan dan penghapusan atas aset produktif merupakan alokasi dana yang dilakukan oleh bank sebagai bentuk antisipasi terhadap potensi kerugian yang mungkin timbul dari penyaluran dana, terutama dalam bentuk kredit. Jumlah penyisihan ini ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor penting, seperti kualitas kredit, nilai agunan yang dimiliki, jenis dan bentuk pengikatan agunan, hingga harga pasar dari agunan tersebut berdasarkan penilaian pihak independen.

Apabila nilai agunan yang dimiliki debitur lebih rendah dari nilai pokok utangnya, maka selisih tersebut harus diakui sebagai beban oleh bank. Pengakuan beban tersebut dihentikan ketika debitur melunasi kewajibannya atau ketika agunan telah diambil alih oleh bank sebagai penyelesaian kredit.

#### 4.10 Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum merupakan jenis pengeluaran yang diperlukan untuk menunjang kegiatan operasional rutin Bank Perekonomian Rakyat (BPR), namun tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan layanan atau produk yang dihasilkan. Beban ini bersifat jangka pendek karena tidak memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang, serta diakui sebagai beban pada saat terjadinya transaksi atau kejadian tersebut dalam periode berjalan. Komponen dalam beban ini meliputi antara lain gaji, upah, honorarium, serta kompensasi lainnya bagi karyawan, termasuk biaya pendidikan dan pelatihan seperti seminar, pelatihan kerja, maupun kursus untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, beban ini mencakup biaya sewa kantor dan peralatan, penyusutan atau penghapusan atas aset tetap dan inventaris.

#### 4.11 Beban Pajak penghasilan

Pengakuan beban pajak penghasilan merupakan proses mencatat suatu peristiwa yang mempengaruhi elemen-elemen laporan keuangan seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban. Di PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam, beban pajak ini diakui berdasarkan metode kas (*cash basis*), yaitu sebesar kewajiban pajak yang harus dipenuhi pada periode tersebut. Seluruh beban pajak penghasilan ini dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi pada saat periode terjadinya, sesuai dengan pedoman akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang mengatur bahwa beban pajak penghasilan harus diakui saat terjadinya dan sebesar jumlah yang wajib dibayar.

### SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban PT. Bank Perekonomian Rakyat Sejahtera Batam dengan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan bunga diakui menggunakan metode *accrual* dan *cash basis*, sedangkan pendapatan operasional dan non-operasional lainnya menggunakan metode *cash basis*. Beban bunga, kerugian restrukturisasi kredit, dan penyisihan penghapusan aset diakui dengan metode *accrual basis*. Sementara itu, beban pemasaran, administrasi umum, beban operasional lain, dan non-operasional dicatat dengan metode *cash basis*. Dengan demikian, pengakuan pendapatan dan beban sudah sesuai dengan pedoman yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. N., & Surya Pratikto, M. I. (2021). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH MELALUI METODE RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) TAHUN 2015-2019 (Studi pada PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk). *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.33650/profit.v5i1.1998>
- Amiruddin, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengungkapan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Aktivitas Perbankan: Sebuah Kajian Literatur. *TINTA NUSANTARA*, 1(1). <https://doi.org/10.55770/tn.v1i1.66>
- Anjarwati, R., & Safri. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2).
- Apriada, K., Wulandari, P. R., & Hartini, M. L. S. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BADUNG. *JURNAL ECONOMINA*, 2(8). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.749>
- Ari, Y. E., Djou, L. D. G., & Reo, H. (2021). ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA CV. PUTRA TUNGGA MANDIRI KABUPATEN NGADA BERDASARKAN PSAK NO.34. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.37478/jria.v1i1.1023>
- Arif, M. Z., Sabrina, N., & Sahri, Y. (2023). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2). <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.354>
- Astarini, O. (2020). Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Perusahaan Real Estate Pada PT. Maura Lombok Sesuai Dengan PSAK No. 44. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(2). <https://doi.org/10.30812/rekan.v1i2.920>
- Budiak, V. A., & Latjandu, D. (2021). Analisis Penerapan Psak No.23 Pada PT. Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Cao, Y., & Song, Y. (2023). Accounting and Financial Analysis on Abbvie. *Highlights in Business, Economics and Management*, 10. <https://doi.org/10.54097/hbem.v10i.8132>
- Caroline, E., Mulyadi, M., & Sianipar, P. B. H. (2024). Analisis Penerapan SAK 72 Atas Pendapatan dan Pengakuan Biaya pada PT Pelita Mutiara Indah. *JURNAL ECONOMINA*, 3(2). <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1218>
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4). <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>
- Dharma, B., Pratiwi, A. I., & Melati. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara III Persero Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1).
- Dwi Muharomawati, Yulinartati, & Elok Fitriya. (2021). PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN CV. TALITA JAYA BONDOWOSO). *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2). <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.261>
- Dwi Urip Wardoyo, Asri Dwi Septiani, & Nur Baroroh. (2021). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT Telekomunikasi Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.24>
- Dwi Utami, A., M Baga, L., Yanuar, R., Nur Syamsiah, T., Busaid, B., & Mahanani, Y. (2023). Rekomendasi Model Bisnis Bank Perekonomian Rakyat Syariah Melalui Pendekatan Blue Ocean Strategy. *Policy Brief Pertanian, Kelautan, Dan Biosains Tropika*, 5(1). <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.050107>
- Ekonomi, D., & Keadilan, P. (2023). Penguatan Bank Perekonomian Rakyat Berbasis Asas. *Jurnal Yustika : Media Hukum Dan Keadilan*, 26(1).
- Ermawijaya, M. (2021). Perbandingan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Antara Metode Kontrak Selesai dan Persentase Penyelesaian Pada CV. Raffi Jaya Perkasa Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.162>
- Ermawijaya, M., & Endang, E. (2023). ANALISIS PENGARUH PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG TERHADAP KEWAJARAN NILAI DAN BEBAN PENYISIHAN PIUTANG PADA LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Randik Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.51877/jiar.v6i2.290>
- Ghozali. (2019). Analisis Data Statistik Deskriptif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Gita Mapaza, Mohammad Faizal, & Havis Aravik. (2022). PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) MIKRO BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANJUNG BATU

- CABANG KAYU AGUNG TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECAMATAN TANJUNG BATU PADA MASA PANDEMI COVID-19. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.129>
- Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PRISMA DANA MANADO. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(02). <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19922.2018>
- Handayani, S. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Estu Mulya Sukodadi Lamongan. *Owner*, 4(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.203>
- Hari, Y. S., Pangkey, R. I. ., & Bacilius, A. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA DAN BANK NEGARA INDONESIA DI TINJAU DARI ANALISIS CAMEL. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.1064>
- Harindra, A. Z., Shoba, H. K., & Firmansyah, A. (2023). Dampak Penerapan PSAK 71 Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Akuntansiku*, 2(2). <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i2.379>
- Hasibuan, D. H., & Fitriantika, Fi. (2020). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Laporan Laba Rugi Pada PT. Monifori Nusantara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.96>
- Hernis, S. A. (2020). Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada Industri Perhotelan (Studi Kasus pada Hotel Puri Sungai Guntung). *Skripsi*.
- Husna, maryam dan ikhbar. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2).
- I'anutunnisa, P. S., Tiara, T., & Kantun, S. (2022). Analisis Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada KUD Sumber Alam Jember Periode 2020. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i2.7305>
- Iroth, N., Sondakh, J. J., & Walandouw, S. K. (2020). ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT. ASURANSI ADIRA DINAMIKA CABANG MANADO. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 8 15(2). <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28027.2020>
- Istanti, E. (2022). The Role of the Consistency Principle in Recognition of Income Method on the Income Statement at PT. Indo Zinc Diecasting in Gresik. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 5(3). <https://doi.org/10.29138/ijeed.v5i3.1848>
- Jung, H.-R., Huh, S.-J., Kim, S.-R., & Kim, M.-O. (2021). The Recognition of Revenue and Expenses in International Public Sector Accounting Standards. *Korean Governmental Accounting Review*, 19(1). <https://doi.org/10.15710/kgar.2021.19.1.105>
- Kawatu, R. O., Ilat, V., & Wangkar, A. (2019). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Khaeria, A. N., Murthi, N. L. P. T., Triadji, T. P., & Azizah, C. Y. N. (2023). Pendapatan dan Beban. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2).
- Kuswindi, R., Pungki, M., Ummah, P. T., Chasanah, N. N., & Dewi, H. K. (2022). PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PT. KAI INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.440>
- Leony, V., & Pambudi, R. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN TAHUN 2019-2021. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 20(2). <https://doi.org/10.25170/balance.v20i2.4775>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Napitupulu, S., & Puspitasari, D. M. (2024). MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI INDONESIA. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 3(3). <https://doi.org/10.23969/jrie.v3i3.69>
- Nicholas, N., & Syaiful, S. (2023). Evaluation Of Revenue Recognition Method Construction Contract PT. Wahana Multitron. *Return : Study of Management, Economic and Bussines*, 2(1). <https://doi.org/10.57096/return.v1i05.34>
- Oktafiani, L., & Idris, I. (2015). Pelaksanaan Pemberian Kredit Dengan Jaminan Hak Tanggungan Pada Debitur Pt. Bank Dki Jakarta Pusat. *Lex Jurnalica*, 12(2).
- PENERAPAN PSAK 71 PADA PT Bank IBK

- Indonesia Tbk. (2021). *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 6(2).  
<https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.699>
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurrizkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).  
<https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Popovici, A., & Bancila, N. (2023). New aspects regarding the components, recognition and evaluation of contractual revenues and expenses. *Vector European*.  
<https://doi.org/10.52507/2345-1106.2023-1.19>
- Pramitha asti, N. putu M. dewi. (2020). Upaya Hukum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengatasi Layanan Pinjaman Online Ilegal. *Acta Comitas*, 5(1).  
<https://doi.org/10.24843/ac.2020.v05.i01.p10>
- Priatna, H., & Puspita, D. W. (2019). Pengaruh Pengakuan Pendapatan, Beban Operasional Dan Beban Non Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bpr Jujur Arghadana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(Januari-April).
- Prima, A. P. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Earnings dan Capital Pada Bank Umum Konvensional Persero Yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 106–116.  
<http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/2118>
- Prima, A. P. (2025). *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. 10, 424–431.
- PSAK16. (2020). PSAK No. 16 Tentang Aset Tetap. *Aset Tetap*, 16(revisi).
- Puteh, R. N., & Sahusilawane, W. (2023). PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT. IMM SAAT MASA PANDEMI 2020-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(3).  
<https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1696>
- Rahman, A., Deliana, D., & Gopas, D. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 22(1).  
<https://doi.org/10.29313/ka.v22i1.7787>
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2).
- Ramadhani, D. K., & Santoso, I. H. (2023). THE REVIVAL OF NOKIA : THE POWER OF PAST RECOGNITION OF BRAND AND THE INNOVATIVENESS. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 15(2). 9  
<https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i2.603>
- S, S. R., Nurwanah, A., Nurpadila, N., & Hairuddin, S. H. (2022). Penerapan PSAK No.46 Tentang Pajak Penghasilan Pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(2).  
<https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i2.345>
- Santoso, M. R., & Erlina, E. (2020). Tax Payment Revenue Ratio as Tax Risk Analysis for Manufacture Industry in Indonesia after Tax Amnesty Policy. *International Journal of Applied Business and International Management*, 5(2).  
<https://doi.org/10.32535/ijabim.v5i2.855>
- Sari, N., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). ANALISI RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4).  
<https://doi.org/10.32832/manager.v2i4.3810>
- Serdarevic, N., & Muratovic-Dedic, A. (2021). Revenue Recognition and Real Earnings Management in Bosnian Construction Industry. *Journal of Forensic Accounting Profession*, 1(1).  
<https://doi.org/10.2478/jfap-2021-0002>
- Sheppard, J., & Mahdad, M. (2021). Unpacking hybrid organizing in a born green entrepreneurial company. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20).  
<https://doi.org/10.3390/su132011353>
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*.
- Sondakh, J. J., Tuturoong, A., & Tangkuman, S. J. (2021). Evaluasi Pengakuan Pendapatan Pada PT. Bank Perkreditan rakyat (BPR) Primaesa Sejahtera Manado. *Jurnal Emba*, 9(2).
- Suarni, A., & Sulastri, S. (2020). ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN BERDASARKAN PSAK NO.27 PADA KSP SYARIAH AL-IKHLAS KABUPATEN TAKALAR. *Ar-Ribh : Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).  
<https://doi.org/10.26618/jei.v1i2.2557>
- Sugiyono. (2016). Definisi dan Operasional Variabel Penelitian. *Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian*.
- Sukmawati, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Perusahaan Terhadap Laba Pada Pt Beta Mandiri Wiradana Prabumulih. *Jurnal Akuntanika*, 6(1).
- Sulbahri, R. A., Putri, Y. A., & Rachmawati, Y. (2022). Pengakuan Pendapatan dan Beban Perusahaan Jasa Konstruksi Pada PT. Jaya Abadi Sriwijaya. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2).  
<https://doi.org/10.32524/jamc.v5i2.306>
- Sutarti, R. W. (2022). Tinjauan Atas Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Perusahaan Distributor Multi Level Marketing PT. Manajemen E. . *Akuntansi*, August 2014.
- Syafar, I., Paweroi, A., & Daryanti. (2020). Pengakuan Pendapatan dan Beban Sesuai PSAK 34 pada PT Tri Putra Sejati Makassar.

*Accounting Journal*, 1.

- Syahputri, L. L., & Kananto, R. K. P. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta*.
- Wawointana, W. J., Saerang, D. P. E., Afandi, D., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah (Bkad) Kota Manado. *Emba*, 9(3).
- Yuliana, R. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK BRI (PERSEROAN), Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(5).  
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i5.181>
- Zainudin, Z., & Ristiana, N. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK PERKEREDITAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) RENGGALI DI KABUPATEN ACEH. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(1).  
<https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i1.65>

